

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan di Indonesia ditandai dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi untuk peningkatan standar kehidupan masyarakat. Hal ini terlihat dari munculnya pusat-pusat kegiatan, yang menambah intensitas pergerakan barang dan orang, baik dari rumah ke pusat kegiatan ataupun sebaliknya. Konsekuensi yang timbul dari pertumbuhan ekonomi adalah meningkatnya permintaan terhadap pembangunan fisik prasarana dan sarana dalam menunjang aktivitas masyarakat.

Pesatnya aktivitas perekonomian berdampak pada peningkatan mobilitas masyarakat. Tingginya intensitas aktivitas berpengaruh terhadap tarikan lalu lintas kendaraan. Dalam perkembangannya, pusat-pusat kegiatan ekonomi seperti pusat perbelanjaan saat ini semakin meningkat. Kebutuhan akan lahan parkir merupakan konsekuensi dari meningkatnya jumlah penduduk, jumlah kendaraan serta interaksi sosial ekonomi, berdampak terhadap tingginya pergerakan kendaraan di Kota Purbalingga Bobotsari.

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara, sedang berhenti adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan untuk sementara dengan pengemudi tidak meninggalkan kendaraannya (Dirjen Pehubungan Darat, 1996). Kebutuhan parkir dipengaruhi oleh peningkatan pengguna fasilitas publik seperti pusat pelayanan kesehatan, perkantoran,

pendidikan dan pusat perbelanjaan. Sehingga perlu adanya sarana parkir yang memadai untuk menunjang permintaan parkir untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna fasilitas publik tersebut.

Masalah perparkiran tersebut akhir-akhir ini terasa sangat mempengaruhi pergerakan kendaraan, dimana kendaraan yang melewati tempat-tempat yang mempunyai aktivitas tinggi laju pergerakannya akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di badan jalan, sehingga hal ini dapat menyebabkan kemacetan. Salah satu alasan klasik diperbolehkan badan jalan sebagai tempat parkir kendaraan adalah karena ketiadaan lahan parkir di sekitar untuk dijadikan tempat parkir khusus (*off street parking*).

Penyalahgunaan fungsi jalan ini pada akhirnya turut pula menghambat kelancaran lalu lintas di sekitarnya karena kendaraan yang parkir di badan jalan akan mengurangi lebar jalan bagi kendaraan yang melintas.

Jalan Purbalingga Bobotsari merupakan jalan alternative dari Purbalingga menuju Bobotsari maupun Pemalang yang padat akan kendaraan, terdapat juga pusat perbelanjaan pasar Bobotsari dan took-toko lainnya, dengan jumlah lahan parkir yang tidak seimbang dengan ketersediaan parkir, sehingga pengunjung pusat perbelanjaan memarkir kendaraannya di badan jalan yang mengakibatkan terhambatnya arus lalu lintas pada jalan tersebut. Pada kondisi ini penulis ingin melakukan analisa parkir di badan jalan tentang karakteristik parkir yang tersedia dan pola parkir yang efektif untuk di terapkan di badan jalan Purbalingga Bobotsari.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah karakteristik parkir di depan area parkir pasar Bobotsari?
2. Bagaimana penataan parkir yang efektif diterapkan di depan area parkir pasar Bobotsari?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik parkir di depan area parkir pasar Bobotsari.
2. Mengetahi penataan parkir yang efektif diterapkan di depan area parkir pasar Bobotsari.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan masalah transportasi, khususnya analisis kapasitas dan penataan parkir di badan jalan.
2. Sebagai bahan masukan tentang pentingnya pengelolaan dan penataan parkir di badan jalan guna menciptakan lalu lintas yang tertib, aman dan lancar.

E. Batasan Masalah

1. Peneliti meninjau dan menganalisis karakteristik parkir dibadan jalan, meliputi volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, pergantian parkir, kapasitas parkir dan indeks parkir.
2. Durasi parkir pada kendaraan yang sudah ada sebelum jam survei dilakukan diasumsikan terhitung mulai dari awal jam survey dan kendaraan yang masih berada di areal parkir setelah batas waktu survei diasumsikan waktu keluar kendaraan pada batas jam survei.
3. Pemilihan lokasi penelitian berada di jalan Purbalingga Bobotsari pusat perbelanjaan yang ramai kendaraan parkir khususnya di depan pasar Bobotsari.
4. Untuk mendapatkan data pada jam puncak survei dilakukan selama dua hari pada hari kerja selama 10 jam dari pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB (jam pelayanan pasar yang ada di lokasi survey), dengan asumsi waktu tersebut sudah mewakili hari yang lain.